

Olivia Mitchell mendapatkan tawaran pekerjaan di New York. New York merupakan tempat impian Olivia, karena Olivia memiliki cita-cita menjadi aktris musikal di Broadway. Tentunya, Olivia langsung mengambil kesempatan tersebut tanpa ragu.

Selain demi mewujudkan cita-citanya, Olivia ingin pergi ke New York untuk mencari tahu kebenaran tentang siapa orang tua kandungnya. Ketika Olivia masih bayi, orang tua kandungnya menitipkan Olivia ke panti asuhan Madeline West Home for Children yang berlokasi di New York.

Sejak dirinya kecil, Olivia telah mengetahui bahwa ia bukan anak kandung dari keluarga Mitchell. Olivia sudah menganggap orang tua angkat sebagai orang tua kandungnya. Sebaliknya, orang tua angkatnya juga memperlakukan Olivia dengan sangat baik, mereka sangat mencintai Olivia layaknya anak kandung mereka.

Namun, tak bisa dipungkiri, sejak kecil Olivia selalu bertanya-tanya tentang orang tua biologisnya. Bukan karena ia ingin mereka kembali, tapi ia ingin mencari jawaban atas alasan orang tua kandungnya meninggalkannya di panti asuhan.

Olivia pun pergi ke New York dan bekerja sebagai aktris di Broadway. Suatu sore setelah pertunjukan, di sebuah restoran Meksiko milik Mama Rosa, Olivia bersama kedua sahabatnya, Abigail dan Adam bertemu dengan Lawrence Rex Rankin.

Rex Rankin adalah sahabat masa kecil Olivia yang sangat dekat dengannya, di Skotlandia tempat asal mereka, rumah tempat tinggal mereka berdampingan. Hubungan Olivia dan Rex mulai merenggang ketika masa Sekolah Menengah Atas.

Olivia dan Rex memiliki cita-cita yang berbeda, dan keduanya memilih jurusan yang berbeda di kampus yang berbeda pula. Selain itu, terdapat juga kesalahpahaman akan hubungan mereka di masa lalu. Hubungan Olivia dan Rex belum membaik sejak 9 tahun yang lalu hingga saat ini.

Rex Rankin juga merupakan cinta pertama Olivia, yang selalu percaya bahwa kelak Olivia akan menemukan kedua orang tua kandungnya. Olivia dan Rex pada masa lalu pernah melakukan penyelidikan terkait orang tua kandung Olivia.

Namun, semenjak hubungan mereka merenggang, penyelidikan tersebut tidak berlanjut. Hasil penyelidikan Olivia dan Rex yang terakhir mengatakan bahwa bayi Olivia ditemukan dalam balutan handuk putih yang bertuliskan 'Marilyn' di panti asuhan Madeline West Home for Children. Hasil penyelidikan tersebut menghasilkan asumsi bahwa nama ibu kandung Olivia adalah Marilyn.

Pertemuan Olivia dan Rex di restoran itu membuka kembali seluruh memori kebersamaan mereka. Rex kemudian membantu Olivia lagi untuk mencari kedua orang tua kandungnya.

Kehadiran Rex mempermudah pencarian yang dilakukan Olivia. Rex membantu Olivia dengan memakai jasa seorang detektif swasta yang bernama Robert Ramford untuk menyelidiki kasus ini.

Detektif itu melacak informasi orang tua Olivia mulai dari mantan pekerja di Madeline West Home for Children. Namun, penyelidikan panjang tersebut tampaknya tidak membuahkan

hasil. Sampai pada suatu hari, salah satu mantan pekerja panti asuhan Madeline West Home for Children berhasil mengingat nama ibu kandung Olivia.

Nama perempuan itu adalah Mary atau Lin. Nama tersebut merupakan nama Amerika pemberian mantan pekerja panti asuhan untuk mempermudah penyebutannya. Nama tersebut juga memang sesuai dengan handuk putih yang membalut bayi Olive.

Selama proses penyelidikan lebih lanjut oleh Ramford, Rex dan Olive sering menghabiskan waktu bersama. Selama kebersamaan mereka, Rex tak sengaja mengetahui bahwa Olive dekat dengan seorang lelaki bernama Nicholas Li.

Olive pada saat yang sama juga menyadari bahwa Rex didekati oleh Clara King, Adik dari David King, teman dari Rex yang merekomendasikan detektif Robert Ramford kepada Rex.

Penyelidikan Ramford terus dilakukan, hingga pada akhirnya ia menemukan nomor telepon wanita yang diduga ibu kandung Olivia. Lalu, Ramford langsung memutuskan untuk bertemu dengan Mary Lin bersama dengan Rex. Pada pertemuan itu, mereka melihat seorang wanita yang memiliki wajah tirus dan bayangan gelap di sekitar matanya.

Setelah diselidiki, ternyata Mary Lin bukan ibu kandung Olivia, melainkan bibinya. Mary Lin adalah kakak dari ibu kandung Olive. Mary Lin kemudian memberikan informasi bahwa adik kandungnya bernama Kate, yang saat itu mengelola restoran Eastern Sea di China Town.

Sampai akhirnya pada suatu waktu, Ramford berhasil menemui Kate. Kate tentu saja mengelak dan berusaha menyembunyikan masa lalunya. Namun, informasi yang telah dikumpulkan Ramford berhasil membungkamnya dan mengakuinya.

Tiba pada akhirnya, Olive bertemu dengan ibu kandungnya, Kate. Namun, pertemuan itu tidak sesuai dengan ekspektasi Olive. Olive mendapat penolakan dari Kate. Kate menyatakan bahwa Olive lahir bukan atas dasar cinta.

Kate pada masa lalu hidup di dunia prostitusi, karena dijerumuskan oleh kakaknya, Mary Lin. Olive merupakan hasil dari tindakan di pekerjaan Kate pada masa lalu. Kate menelantarkan Olive di panti asuhan karena memang Kate tidak menginginkan Olive untuk lahir.

Kate bahkan tidak berharap sama sekali untuk bertemu dengan bayinya, karena ia bahkan tidak tahu siapa sosok yang menghamilinya. Begitu sakitnya hati Olive mendengar semua perkataan ibu kandungnya.

Pada suatu hari, Nicholas Li mengundang Olive untuk bertemu dengan keluarga besarnya. Nicholas mengajak Olive untuk bertemu di restoran Eastern Sea di China Town. Betapa terkejutnya Olive ketika Nicholas mengenalkan ibunya kepada Olive.

Ternyata, ibunda dari Nicholas adalah ibu kandung Olive. Hal ini berarti Nicholas Li merupakan saudara sambung Olive dari ayah yang berbeda. Namun, Kate tidak pernah memberikan tanggapan untuk meluruskan masalah ini.

Kisah Olive dan Rex berlanjut, mereka pada akhirnya menyelesaikan masalah salah paham yang terjadi di antara mereka pada masa lalu. Mereka saling menyatakan perasaannya.

Memang, sedari dulu, Rex dan Olive tak pernah mencintai orang lain. Selama ini, mereka selalu saling mencintai.